

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DI MARCELO EXIST

Ryan David Sinaulan

Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia, Jakarta Selatan

e-mail: ryandavids21@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the Accounting Information System (AIS) in the sales cycle at Marcelo Exist, a business engaged in the trade and service of pet supplies and pet care services. The method used is qualitative with a descriptive approach. The results show that Marcelo Exist has implemented a computer-based system to support the sales process of goods and services. The sales system is divided into a petshop system for goods transactions with both cash and non-cash payments, and a clinic system for service activities including registration, examination, diagnosis, medical treatment, and grooming. The implementation of this system improves operational effectiveness, transaction recording, and the management of customer and pet data.*

Keyword: *Accounting Information System, Sales Cycle, Sales System*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus penjualan di Marcelo Exist, sebuah usaha perdagangan dan jasa kebutuhan serta layanan hewan peliharaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Marcelo Exist telah mengimplementasikan sistem berbasis komputer dalam mendukung proses penjualan barang dan jasa. Sistem penjualan terbagi menjadi sistem petshop untuk transaksi barang dengan pembayaran tunai dan non-tunai, serta sistem klinik untuk layanan jasa yang mencakup pendaftaran, pemeriksaan, diagnosis, tindakan medis, dan grooming. Penerapan sistem ini meningkatkan efektivitas operasional, pencatatan transaksi, serta pengelolaan data pelanggan dan hewan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penjualan, Sistem Penjualan

PENDAHULUAN

Salah satu sistem yang memiliki peran penting dalam mendukung proses bisnis perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat membantu manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, kualitas penerapan SIA menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung

keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam lingkungan bisnis yang semakin mengandalkan teknologi informasi.

Dalam penerapannya, Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi meningkatkan keandalan informasi, menjaga aset, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) menjelaskan bahwa kerangka

pengendalian internal dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap berbagai jenis data dan informasi yang digunakan oleh organisasi. Dengan demikian, penerapan SIA yang didukung oleh pengendalian internal yang memadai menjadi penting untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Aktivitas perusahaan yang membutuhkan dukungan Sistem Informasi Akuntansi adalah siklus penjualan. Siklus penjualan merupakan rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan proses penerimaan pesanan, pemrosesan transaksi, penyerahan barang atau jasa, penerimaan pembayaran, pencatatan transaksi, hingga penyajian informasi penjualan. Aktivitas tersebut memiliki peranan penting karena berhubungan secara langsung dengan pendapatan perusahaan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan harus mampu mendukung proses transaksi secara efektif, menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap transaksi yang terjadi.

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan di marcelo exist petshop

METODE

Analisis Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan deskripsi kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

SUMBER PUSTAKA/RUJUKAN

Definisi Sistem Informasi

Menurut Judijanto et al. (2025), pembahasan mengenai sistem informasi mencakup berbagai komponen yang saling mendukung, seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia. Keterkaitan antarkomponen tersebut memungkinkan suatu sistem menjalankan fungsi tertentu dan mendukung aktivitas organisasi.

Setiawan et al. (2024) menjelaskan bahwa konsep sistem informasi berkaitan dengan berbagai elemen kunci, arsitektur, model, serta struktur yang menjadi dasar dalam pengelolaan dan penerapan sistem. Sistem juga dikembangkan melalui tahapan tertentu agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna dan organisasi.

Definisi Akuntansi

Fasindah dan Purnama (2024) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan informasi keuangan suatu entitas. Informasi tersebut dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, pemegang saham, kreditur, dan pemerintah, untuk membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas dan kondisi keuangan entitas.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Febriantoko (2024), Sistem Informasi Akuntansi memberikan gambaran mengenai proses bisnis dalam bidang akuntansi serta menyediakan dasar untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem informasi akuntansi. SIA

berperan dalam mendukung pengelolaan informasi akuntansi melalui proses yang sistematis dan terstruktur.

Ariana et al. (2023) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu alat penting bagi organisasi dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Penerapan SIA mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengembangan, implementasi, hingga penggunaan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. SIA juga berkaitan dengan proses bisnis, pengendalian internal, audit, dan penerapannya pada berbagai sektor organisasi.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian penting dalam pengelolaan aktivitas organisasi karena berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal. SIA juga mendukung proses akuntansi dan pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Menurut Anggraeni, Sepriano, dan Marchelin (2025), fungsi Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Mengumpulkan dan menyimpan data transaksi**
SIA berfungsi mengumpulkan serta menyimpan data yang berkaitan dengan aktivitas dan transaksi organisasi secara terstruktur. Data tersebut menjadi dasar dalam proses pengolahan informasi akuntansi.
2. **Mencatat dan memproses transaksi**
SIA berfungsi mencatat dan mengolah transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi sehingga data mentah dapat diubah menjadi informasi yang lebih bermakna dan dapat digunakan oleh pengguna.
3. **Menghasilkan informasi akuntansi**
Salah satu fungsi utama SIA adalah

menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan aktivitas operasional organisasi.

4. **Mendukung pengambilan keputusan**

Informasi yang dihasilkan SIA dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan operasional maupun strategis.

5. **Mendukung pengendalian internal**

SIA membantu organisasi dalam menerapkan pengendalian terhadap aktivitas dan transaksi, termasuk melalui prosedur, otorisasi, dokumentasi, dan pemantauan. Dengan demikian, SIA dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan aset.

6. **Mendukung penyusunan laporan keuangan**

SIA berfungsi mengolah data transaksi menjadi informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntansi lainnya. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pelaporan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan efisien.

7. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional**

Pemanfaatan teknologi dalam SIA dapat membantu mengotomatisasi proses pengolahan data dan mengurangi pekerjaan manual, sehingga proses bisnis dan akuntansi dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien.

8. **Mendukung pengelolaan dan pengamanan data**

SIA berfungsi membantu organisasi dalam mengelola data akuntansi secara terstruktur sekaligus mendukung keamanan informasi dan integritas data yang digunakan dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan. Menurut Idris (2025) menekankan pentingnya integrasi data, keamanan informasi, dan

ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah marcelo exist. Marcelo exist yaitu usaha yang bergerak pada bidang dagang dan jasa. Pada marcelo exist menjual berbagai kebutuhan hewan peliharaan khususnya kucing dan anjing. Beberapa produk yang dijual yaitu makanan, pasir dan berbagai aksesoris untuk hewan peliharaan. Marcelo exist sudah memiliki 2 kantor cabang dan kantor pusat yang berada di cibubur. Selain menjual produk makanan dan aksesoris hewan peliharaan, maximus petshop juga dapat mempunyai fasilitas jasa seperti grooming kucing maupun anjing. Marcelo exist juga mempunyai beberapa dokter hewan yang dapat memeriksa hewan peliharaan ketika sedang sakit atau hanya untuk memeriksa kondisi hewan tersebut. Selain itu pelanggan juga dapat menitipkan hewan peliharaannya di marcelo exist, karena disediakan jasa penitipan hewan untuk kucing dan anjing.

Alur Sistem Penjualan MARCELO EXIST

Sistem penjualan yang ada di marcelo exist sudah memanfaatkan teknologi komputer. Dengan bantuan teknologi memudahkan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh marcelo exist serta lebih ekonomis dibandingkan dengan masih menggunakan sistem konvensional. Sistem penjualan yang ada di marcelo exist sudah tidak hanya melayani penjualan tunai, namun dapat melayani penjualan non-tunai. Dalam marcelo exist terdapat 2 (dua) sistem yaitu :

1. Sistem petshop

Sistem petshop digunakan untuk melayani penjualan barang dagang seperti penjualan produk makanan hewan, kandang anjing atau kucing, dan berbagai aksesoris lainnya. Dalam sistem petshop ini dapat

dilakukan penjualan tunai maupun non-tunai.

2. Sistem klinik

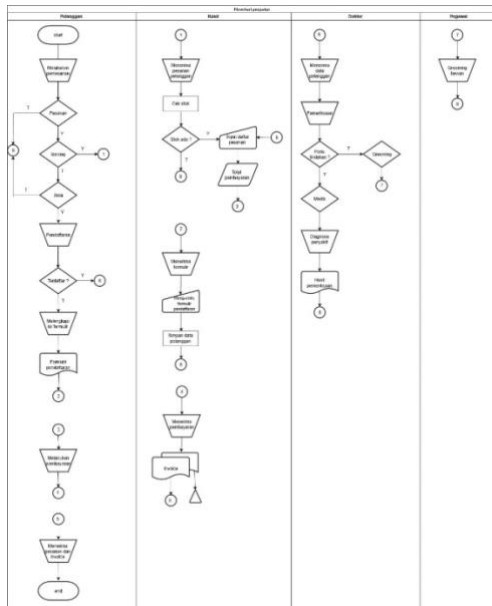
Sistem klinik digunakan untuk melayani penjualan jasa dari marcelo exist. Pelayanan jasa yang ditawarkan oleh marcelo exist yaitu *grooming* (mandi kucing atau anjing), penginapan atau penitipan hewan (kucing atau anjing), dan konsultasi dokter hewan. Berbeda dengan sistem petshop, dalam sistem klinik pelanggan diwajibkan untuk mendaftarkan identitas hewan peliharaan beserta pemiliknya. Setelah pengisian identitas sudah dilakukan maka dapat dilakukan pemeriksaan hewan oleh dokter. Pemeriksaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi hewan tersebut. Setelah melakukan pemeriksaan, dokter akan mendapatkan hasil diagnose. Kemudian dokter akan melakukan tindakan medis apabila kondisi hewan tidak sehat atau sakit. *Grooming* juga terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan oleh dokter.

Penjelasan alur sistem penjualan pada marcelo exist dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Bagian kasir menerima permintaan pelanggan dan melakukan pendaftaran identitas pelanggan beserta hewan peliharaannya yang akan disimpan dalam master data hewan dan dokumen data hewan untuk diberikan ke dokter, pendaftaran dilakukan untuk kegiatan penjualan jasa, sedangkan penjualan barang tidak memerlukan pendaftaran
2. Setelah menerima dokumen data hewan dari bagian kasir, dokter melakukan pemeriksaan terhadap kondisi hewan yang dibantu oleh seorang pegawai sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Dalam pemeriksaan menghasilkan dokumen hasil pemeriksaan yang akan diarsipkan oleh dokter.

3. Penjualan barang atau jasa dapat dilakukan, untuk penjualan barang terjadi ketika sudah dilakukan pengecekan stok persediaan, sedangkan untuk penjualan jasa dilakukan setelah pemeriksaan.
4. Pelanggan melakukan pembayaran baik tunai atau non-tunai sesuai dengan tagihan pembayaran dari kasir. Pembayaran ini menghasilkan bukti pembayaran atau invoice yang akan diberikan kepada pelanggan dan diarsipkan oleh bagian kasir.

Alur sistem penjualan pada marcelo exist dapat digambarkan dalam bentuk *flowchart* untuk mengetahui alur dokumen yang terjadi. *Flowchart* atau diagram alir merupakan sebuah jenis diagram yang mewakili algoritme, alir kerja atau proses, yang menampilkan langkah-langkah dalam bentuk simbol-simbol grafis, dan urutannya dihubungkan dengan panah. Diagram ini mewakili ilustrasi atau penggambaran penyelesaian masalah. Diagram alir digunakan untuk menganalisis, mendesain, mendokumentasi atau manajemen sebuah proses atau program di berbagai bidang. *Flowchart* pada sistem penjualan dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini :



- maka dokter akan melakukan pemeriksaan.
13. Pemeriksaan tersebut dapat diberi kesimpulan. Apakah perlu diambil tindakan atau tidak, jika tidak perlu maka pelanggan dapat langsung melakukan proses pembayaran.
 14. Tindakan yang dapat diambil berupa medis. Jika tidak perlu tindakan medis maka tindakan yang dilakukan adalah *grooming* yang akan dilakukan oleh pegawai.
 15. Setelah pegawai melakukan *grooming* maka kasir akan menginput total pembayaran yang harus dikeluarkan oleh pelanggan.
 16. Pelanggan akan melakukan pembayaran atas pelayanan *grooming* hewan yang sudah diberikan.
 17. Selanjutnya kasir akan mencetak 2 lembar *invoice* atau bukti pembayaran, masing-masing *invoice* akan diberikan kepada pelanggan dan diarsipkan oleh bagian kasir.
 18. Namun jika diambil tindakan medis maka dokter akan mendiagnosa penyakit tersebut.
 19. Dalam proses mendiagnosa penyakit tersebut akan menghasilkan dokumen hasil pemeriksaan yang akan diberikan oleh dokter ke bagian kasir.
 20. Kasir menerima dokumen hasil pemeriksaan dan menginput tindakan medis apa saja yang diberikan oleh dokter.
 21. Setelah itu kasir dapat mengetahui total pembayaran dari tindakan medis tersebut.
 22. Pelanggan melakukan pembayaran ke kasir, selanjutnya kasir akan mencetak 2 lembar *invoice* atau bukti pembayaran, masing-masing *invoice* akan diberikan kepada pelanggan dan diarsipkan oleh bagian kasir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis alur sistem penjualan pada Marcelo Exist,

dapat disimpulkan bahwa Marcelo Exist merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa yang menyediakan berbagai kebutuhan hewan peliharaan, khususnya kucing dan anjing. Kegiatan usaha Marcelo Exist meliputi penjualan berbagai produk hewan peliharaan melalui sistem petshop serta penyediaan layanan jasa melalui sistem klinik, seperti grooming, penitipan hewan, dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter hewan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem penjualan berbasis teknologi komputer pada Marcelo Exist telah mendukung efektivitas operasional, khususnya dalam proses transaksi penjualan barang dan jasa. Sistem ini mempermudah pengelolaan transaksi, pencatatan data pelanggan dan hewan peliharaan, serta dokumentasi transaksi. Namun, untuk meningkatkan efektivitas dan pemenuhan kebutuhan informasi akuntansi, diperlukan adanya integrasi sistem yang mencakup penjualan, persediaan, layanan jasa, pembayaran, dan pelaporan keuangan. Integrasi tersebut diharapkan dapat memperkuat pengendalian internal, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat penyediaan informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Judijanto, L., Pasrun, Y. P., Rohman, T. B., Sudipa, I. G. I., Selviana, R., Pandawana, I. D. G. A., Listartha, I. M. E., Rusdianto, D., Salsabila, Z., Nirsal, N., & Permata, N. G. (2025). *Sistem Informasi: Teori dan Penerapannya di Berbagai Bidang*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sembiring, M. A., & Azhar, Z. (2017). Factors Analysis And Profit Achievement For Trading Company By Using Rough Set Method. *International Journal of Artificial Intelligence Research*. 1(1): 15 – 19
- Setiawan, Z., Hariyono, R. C. S.,

-
- Fitriyanto, R., Phan, I. K., & Suprayitno, D. (2024). *Pengantar Sistem Informasi: Konsep Dasar dan Aplikasi Praktis*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fasindah, M., & Purnama, K. (2024). *Pengantar Akuntansi: Konsep Dasar dan Prinsip Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- Ariana, A. A. G. B., Mulya, K. S., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Febriantoko, J. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit NEM.
- Anggraeni, A. F., Sepriano, & Marchelin. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Idris, M. I. U. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Tahta Media.